

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

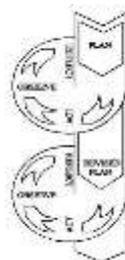
Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Aris & Ika (2018) PTK adalah “Sebuah proses dimana guru berkolaborasi di antara sesama, mengevaluasi tindakan yang mereka lakukan, mengartikulasi (menegaskan) penerapan nilai-nilai yang mereka anut dalam melaksanakan tugas sebagai guru, melaksanakan refleksi untuk menyadari kelemahan”.

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas VIII D SMP Negeri 2 Pagerageung Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang, 13 Laki-laki dan 19 Perempuan. Pemilihan sekolah ini adalah karena peneliti merupakan pendidik di sekolah tersebut dan peneliti merasa bahwa kelas ini merupakan kelas yang mempunyai rata-rata peserta didiknya memiliki nilai akademik yang kurang. Khususnya dalam olahraga Atletik Lompat Jauh Gaya Jongkok.

#### **3.3 Prosedur Penelitian/langkah – langkah Penelitian**

Prosedur dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mencapai hasil penelitian sesuai yang diharapkan dilakukan dalam rancangan strategi siklus, digambarkan dalam skema dan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber : Buku Mengagas Penelitian Tindakan Kelas, Suryadi Arsip dan Ika Berdiati (2018, hal 224)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus akan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan dan refleksi. Penelitian ini melibatkan seorang peneliti, 32 orang siswa yang akan diberi tindakan dan seorang pengamat/observer, yang akan mengamati/mengobservasi kegiatan siswa dan proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran untuk setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan untuk setiap kali pertemuan menggunakan waktu dua jam pelajaran, masing-masing satu jam pelajaran 35 menit.

### **3.3.1 Tahapan Siklus I**

#### **3.3.1.1 Perencanaan (*planning*)**

Penelitian melakukan observasi terhadap pembelajaran penjasorkes. Kemudian peneliti mengidentifikasi dengan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pembelajaran (RPP) dan merancang instrumen penelitian. Adapun tahap perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi:

- 1).Melaksanakan identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang sudah peneliti sediakan.
- 2).Membuat rencana pembelajaran (RPP) yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran.
- 3).Menetapkan standar kompetensi dan indikator pencapaian.
- 4).Memilih strategi pembelajaran yang sesuai (lompat jauh gaya jongkok pada pembelajaran atletik).
- 5).Menentukan skenario pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan model *problem based learning* dengan formasi peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 peserta didik.
- 6).Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 7).Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKPD)
- 8).Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

- 9). Membuat formal penilaian psikomotor dengan melakukan tes lompat jauh gaya jongkok dan game.
- 10). Menyusun format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

### **3.3.1.2 Tindakan (*action*)**

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang berupa penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran atletik lompat jauh gaya jongkok, yang mana menerapkan dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1). Menerapkan tindakan yang mengacu kepada skenario pembelajaran.
- 2). Peserta didik mendengarkan arahan berupa materi dari guru tentang materi yang akan di pelajari.
- 3). Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan model *problem based learning* materi lompat jauh gaya jongkok.
- 4). Peserta didik bergabung dengan kelompok yang sudah ditentukan dan mengamati lembar kerja siswa (LKPD) yang diberikan oleh pendidik.
- 5). Peserta didik melakukan teknik dasar lompat jauh yang telah dicontohkan oleh pendidik.
- 6). Setiap kelompok mengamati teman kelompoknya yang sedang melakukan teknik dasar lompat jauh .
- 7). Peserta didik bergabung kembali melakukan diskusi untuk menyimpulkan masalah yang ditemukan dari materi pembelajaran yang di tugaskan yaitu lompat jauh gaya jongkok.
- 8). Peneliti mengamati proses diskusi pada setiap kelompok.
- 9). Peneliti mendatangi setiap kelompok untuk mengamati dan menanyakan masalah apa yang ditemukan.
- 10). Setiap perwakilan kelompok diberikan satu kali kesempatan untuk melakukan presentasi hasil diskusi yang telah ditemukan oleh kelompok masing – masing dan menyampaikan solusi.
- 11). Peserta didik melakukan penilaian harian *psikomotor* untuk melihat apakah siswa mampu melakukan teknik lompat jauh gaya jongkok dengan benar.

- 12).Peserta didik diberikan lembar soal LKPD yang berisi tentang materi lompat jauh gaya jongkok yang bertujuan untuk mengetahui *kognitif* dari peserta didik.
- 13).Peneliti mengisi format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

### **3.3.1.3 Pengamatan/Observasi (*observacion*)**

Pada tahap ini dilakukan suatu pengamatan oleh tim observasi yaitu Bapak kepala sekolah SMP Negeri 2 Pagerageung bapak H.Henandar,S.Pd.,M.Pd. Bapak guru mata pata pelajaran pendidikan jasmani Bapak Andri Supriana Darma.,S.Pd sebagai observer. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Apapun yang terjadi saat tahap tindakan sudah berjalan harus di catat. Adapun yang harus dicatat oleh peneliti adalah efek-efek tindakan, lingkungan, dan hambatan-hambatan yang muncul. Karena kelemahan dari tahap tindakan akan di jadikan refleksi untuk dilakukan di siklus selanjutnya.

### **3.3.1.4 Tahap Refleksi**

Refleksi disini meliputi kegiatan: analisis, sistesis, penafsiran, menjelaskan, dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) tidak bisa dilakukan hanya dengan satu kali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukan segala planning untuk siklus selanjutnya.

## **3.3.2 Tahapan Siklus II**

### **3.3.2.1 Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan pada siklus kedua (II) terjadi karena pada siklus satu (I) tidak mencapai indikator yang diharapkan.

Merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus ada perbaikan yang sebelumnya sudah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini yang harus di persiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi hasil tindakan pada siklus ke satu (I) dan mempersiapkan alternatif untuk pemberian tindakan pada siklus ke II.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran.
- 3) Menetapkan standar kompetensi dan indikator pencapaian
- 4) Memilih strategi pembelajaran yang sesuai (lompat jauh gaya jongkok pada pembelajaran atletik)
- 5) Menentukan skenario pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan model *problem based learning* dengan formasi peserta didik dibagi kedalam 6 kelompok setiap kelompok beranggotakan 5 peserta didik.
- 6) Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan.
- 7) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan
- 8) Menyusun lembar kerja siswa (LKPD)
- 9) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 10) Membuat format penilaian *psikomotor* dengan melakukan tes lompat jauh gaya jongkok dan game.
- 11) Menyusun formasi evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

#### **6.3.2.2 Tahap Pelaksanaan (*action*)**

Pada siklus II Pembelajaran lompat jauh gaya jongkok pada pembelajaran atletik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

- 1) Penelitian melakukan apersepsi.
- 2) Menerapkan tindakan yaitu mengacu kepada skenario pembelajaran.
- 3) Peserta didik mendengarkan arahan berupa materi dari guru tentang materi yang akan dipelajarari.
- 4) Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan model *problem based learning*.
- 5) Peserta didik membuat kelompok terdiri dari 6 kelompok dengan setiap

kelompok terdiri dari 5 anggota dan mengamati lembar kerja siswa (LKPD) yang diberikan oleh pendidik.

- 6) Peneliti mengamati kegiatan pada kelompok.
- 7) Peserta didik melakukan diskusi untuk menyimpulkan dari materi pembelajaran yang ditugaskan yaitu lompat jauh gaya jongkok.
- 8) Peneliti mengamati proses diskusi yang sedang berlangsung pada setiap kelompok.
- 9) Setiap perwakilan kelompok diberikan satu kali kesempatan untuk melakukan presentasi hasil diskusi mengenai cara melakukan lompat jauh gaya jongkok yang baik dan benar.
- 10) Peneliti melakukan penilaian harian psikomotor untuk melihat apakah siswa mampu melakukan teknik lompat jauh gaya jongkok dengan benar.
- 11) Peserta didik diberikan LKPD yang berisi tentang materi lompat jauh gaya jongkok yang bertujuan untuk mengetahui kognitif dari peserta didik.
- 12) peneliti mengisi format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setiap tindakan dalam proses pembelajaran.

### **3.3.2.3 Tahap Pengamatan (*observing*)**

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pagerageung Bapak H.Henandar,S.Pd.,M.Pd dan bapak guru mata pelajaran pendidikan jasmani bapak Andri Supriana Darma,S.Pd. sebagai observer fokus pengamatan masih tetap diyakini aktivitas siswa. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada kekurangan yang terlihat selama tahap tindakan berlangsung, sehingga dapat diangkat di bagian refleksi untuk dijadikan kesimpulan.

### **3.3.2.4 Tahap Refleksi**

Pada tahap ini adalah tahap dimana sebuah penjelasan mengenai tindakan yang sudah dilakukan dan mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan. Sesuai dengan prosedur penelitian yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus yang mana satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sehingga pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa:

- a). Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.

- b). Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
- c). Memperbaiki hasil tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II
- d). Evaluasi tindakan siklus II
- e). Mengambil kesimpulan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sebuah penelitian tentunya harus diperkuat dengan suatu data-data yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data merupakan suatu hasil yang di dapat dari hasil tes terhadap subjek. Data di dapat dengan adanya perlakuan kepada subjek dengan menggunakan tes. Menurut kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Standar Pendidikan menjelaskan bahwa “ Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkungan, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan tes secara *kognitif*, dan *psikomotor* dalam tes lompat jauh gaya jongkok dalam pembelajaran atletik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Fokus penelitian ini adalah melihat perkembangan belajar siswa dalam memecahkan permasalahan materi lompat jauh gaya jongkok pada pembelajaran atletik yang terbilang sulit dengan model *problem based learning*. Maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya tes pengetahuan dan keterampilan Untuk penulis tidak mencantumkan penilaian aspek afektif karena sebagaimana tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahwa penilaian aspek afektif dilakukan dengan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua hal atau semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Menurut kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1

tentang standar penilaian pendidikan menjelaskan bahwa “Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat di RPP telah terlampir tujuannya adalah untuk mengukur nilai proses dalam pelajaran atletik. Untuk mengukur wawasan peserta didik peneliti menggunakan rubrik yang ada di RPP dimana akan di buatkannya soal-soal pilihan ganda atau essay untuk mengukur hasil kognitif peserta didik.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari subjek yang telah melakukan tes.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian . langkah-langkah analisis data dalam penilaian ini yakni: (1). Identifikasi data; (2). Melihat pola-pola; dan (3). Membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut peneliti menggunakan analisis data dituangkan dalam RPP. Menurut sugiono (2010, hlm 49) menjelaskan “Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut”. Rumusan tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor prolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, yang ditunjang dengan penguasaan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pembelajaran atletik pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Pagerageung

ditunjukkan dengan penguasaan teknik yang baik dan benar pada proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Untuk melihat dan meyakinkan bahwa tindakan yang dilakukan itu sudah berdampak kepada perubahan, maka perlu ditentukan standar atau patokan yang jelas yang disebut “kriteria keberhasilan” atau “indikator keberhasilan”.

Untuk penilaian keterampilan penulis lebih menitik beratkan kepada hasil proses karena pada dasarnya dalam ranah pendidikan jasmani siswa hanya di tuntut untuk berwawasan, bergerak aktif, serta mampu mengaplikasikannya dan bukan untuk pendidikan prestasi dimana adanya suatu tuntutan bahwa siswa harus mampu menguasai teknik tersebut dengan baik. maka dari itu penilaian Penelitian Tindakan Kelas dianggap tuntas apabila sudah mencapai kriteria berikut.

- a. Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapatkan nilai keterampilan/ psikomotor pada lompat jauh gaya jongkok pembelajaran atletik.

Tabel 3.1 : Nilai keterampilan  
Indikator Pencapaian

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi melalui analisis berbagai variasi gerak spesifik lompat jauh mengenai teknik awalan, tolakan, sikap melayang diudara dan mendarat.</li> <li>2. Melakukan berbagai gerak spesifik awalan, pada saat melakukan, dan tahap akhiran</li> <li>3. Melakukan berbagai variasi gerak spesifik lompat jauh mengenai teknik dasar pada awalan, tolakan, sikap melayang diudara dan mendarat.</li> </ol>
--

- b. Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapatkan nilai pengetahuan/kognitif. Peserta didik menunjukkan pengetahuan (ujian tulis) mengenai teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pembelajaran atletik.

